



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa keuangan yang dilakukan terhadap PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk yang berkaitan dengan efisiensi modal kerja dalam meningkatkan Likuiditas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan modal kerja yang dilakukan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk kurang efektif, karena selain kas kurang produktif, banyak piutang yang tidak tertagih, persediaan yang menumpuk di gudang, juga perusahaan banyak menginvestasikan modalnya pada aktiva tetap. Hal ini dapat dilihat pada data tahun 2000 – 2002 dimana modal kerja yang ada pada tahun 2000 sebesar Rp. 1.309.956.792, tahun 2001 Rp. (808.349.391) dan tahun 2002 sebesar Rp. 2.805.700.920. Adapun modal kerja yang dibutuhkan juga mengalami fluktuasi yaitu tahun 2000 sebesar Rp. 4.441.342.188, tahun 2001 sebesar Rp. 4.384.610.184, serta tahun 2002 sebesar Rp. 4.900.680.061.
2. Tingkat Likuiditas perusahaan dari tahun ke tahun sudah efisien. Hal ini bisa dilihat pada tahun 2000 (133,07 %), tahun 2001 (86,61 %), dan tahun 2002 (164,6%). Hal ini dipengaruhi adanya modal kerja yang tertanam pada persediaan cukup besar. Adapun tingkat Likuiditas yang digunakan

yaitu QUICK RATIO pada tahun (0,83 %) tahun 2001 (0,51 %), dan tahun 2002 (1,01 %). Sehingga dapat dikatakan turunnya Quick rattoo. Sedangkan nilai Cash Position Ratio diperoleh dengan membayar hutang lancarnya yaitu tahun 2000 (0,62 %), tahun 2001 (0,35 %) dan tahun 2002 (0,70 %). Ini menandakan bahwa keadaan operasi perusahaan belum efisien.

3. Tingkat Likuiditas perusahaan harus dijaga agar operasional perusahaan berjalan lancar dan kredibilitas tetap baik dimata kreditur.
4. Tingkat efisiensi modal kerja perusahaan kurang efisien. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2000 (45,46 %), tahun 2001 (38,77 %), dan tahun 2002 (26,31 %). Semakin tinggi tingkat efisiensi modal kerja, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal kerjanya secara efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan dan diharapkan menjadi bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja hendaknya diperhatikan, sehingga apabila ada masalah akan dapat segera diketahui dan dicari pemecahannya sehingga bisa segera diatasi. Misalnya, dapat dilihat dari keuntungan dan kerugian yang didapat perusahaan, dari masalah tersebut dapat dilihat efisien tidaknya pengelolaan modal kerja pada perusahaan yang bersangkutan.



2. Kekurangan modal kerja yang disebabkan oleh kurangnya efisiensi modal kerja dapat segera dicarikan solusinya dengan mengupayakan memperkecil penjaminan jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga modal kerja perusahaan tertutupi kekurangannya misalnya, dengan berusaha menagih piutang yang belum bayar dan berupaya mengurangi persediaan yang ada agar lebih produktif didalam meningkatkan omset penjualan.
3. Untuk meningkatkan Likuiditas maka volume penjualan agar selalu terus ditingkatkan disertai penekanan biaya-biaya operasional, sehingga kenaikan biaya operasional relatif lebih kecil daripada kenaikan penjualan.

Meningkatkan penjualan dapat dilakukan dengan memproduksi barang baru seperti memproduksi susu bagi kalangan usia dan juga permen, untuk memperluas pangsa pangsa pasar, promosi dan iklan atau kerja dengan perusahaan sejenis.
4. Dalam mengatasi fluktuasi Return On Investment (ROI) dapat dilakukan dengan terus meningkan perputaran aktiva yaitu antara lain bisa diinvestasikan pada persediaan, memperluas pabrik, dan menambah kapasitas mesin.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Syafaruddin**, *Alat – alat Analisis dalam Pembelajaran*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 1994.
- Gitosudarmo Indriyo dan Basri**, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Handoko T. Hani**, *Manajemen*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 1992.
- Husnad Suad dan Pudjiastuti Enny**, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, 2002.
- Husnan Suad**, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 1997.
- Maulana Agus**, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Binarupa Aksara, Jakarta, 1992.
- Munawir**, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta, 2001.
- Riyanti Bambang**, *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Sartono R. Agus**, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Sutojo Heru**, (terjemahan), **C. Van Horne dan M. Wachowicz John**, *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*, Buku I, Edisi Kesembilan, Salemba Empat, 1997.
- Syamsuddin Lukman**, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Hanindita, Yogyakarta, 1985.
- Warsini Sabar**, *Draft Buku Teks Manajemen Keuangan*, Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi, Jakarta, 2003.
- Wasana Jaka dan Kirbrandoko**, (terjemahan), **Weston J. Fred dan E. Copeland Thomas**, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jilid Satu, Erlangga, Jakarta, 1989.
- Nur Fatah dan Alwi Syafarudin**, *Pembelanjaan Perusahaan dan Teori*, Penerbit Andi Offset Yogyakarta, 1988.

